

Keluarga dalam bacaan anak terjemahan: tinjauan sosiologis terhadap anak tanpa rumah, Lizzie si Mulut Terkunci, dan Kisah Tracy Beaker

Ratna Djumala

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=90809&lokasi=lokal>

Abstrak

Kondisi sosial yang berubah dengan cepat berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan. Salah satu yang turut terpengaruh atas kondisi tersebut adalah institusi keluarga. Nilai, bentuk, dan komposisi keluarga kini bergeser. Konflik yang terjadi dalam sebuah keluarga pun semakin terbuka. Akibatnya, anak seringkali menjadi korban atas kondisi tersebut.

Dalam bacaan anak, cerita dengan tema keluarga telah lama ada. Namun demikian, seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan yang ada dalam kehidupan sosial suatu masyarakat, maka tema mengenai keluarga dalam bacaan anak pun turut bergeser. Keluarga tidak lagi digambarkan sebagai tempat anak-anak menemukan kebahagiaan yang seutuhnya. Bacaan anak bertema keluarga kini mulai memunculkan kisah mengenai anak-anak yang menghadapi persoalan perceraian dan perpisahan kedua orangtuanya. Melalui bacaan tersebut anak-anak diajak untuk mengenal dan menghadapi realitas kehidupan yang sesungguhnya. Belum ada penulis bacaan anak di Indonesia yang mengangkat persoalan dengan tema tersebut. Namun demikian kebutuhan akan tema seperti itu terpenuhi oleh hadirnya bacaan anak terjemahan. Anak Tanpa Rumah, Lizzie si Mulut Terkunci, dan Kisah Tracy Beaker merupakan tiga bacaan anak terjemahan karya Jacqueline Wilson yang mengangkat persoalan anak-anak dalam menghadapi perceraian dan perpecahan keluarga.

Dua masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah (i) bagaimana gambaran mengenai keluarga dalam bacaan anak terjemahan berjudul Anak Tanpa Rumah, Lizzie si Mulut Terkunci, dan Kisah Tracy Beaker, (2) bagaimana bacaan anak terjemahan bertema keluarga dalam ketiga karya Jacqueline Wilson tersebut dan bacaan anak terjemahan bertema sejenis dalam khazanah bacaan anak di Indonesia.

Dunia khayal yang diciptakan oleh sebuah karya sastra tak ubahnya merupakan cermin atas realitas yang ada pada masyarakatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengisahan mengenai konflik keluarga pada ketiga bacaan anak terjemahan karya Wilson merupakan upaya untuk memberikan gambaran atas kondisi keluarga yang mungkin ada pada saat ini. Penerbitan bacaan anak terjemahan dengan tema keluarga yang sarat dengan konflik dan kesedihan, juga merupakan sebuah aitematif bagi pembaca anak di Indonesia yang selama ini belum banyak dikenalkan dengan kisah-kisah realistik bertema kesedihan, kehilangan, dan ketidakbahagiaan, seiring dengan kenyataan hidup yang mereka lihat atau alami.